



Journal of Professional Elementary Education

JPEE

Vol. 3, No. 2, September 2024 hal. 226-235

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



ANALISIS PENGGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SD N TEGALOMBO 4

Wulan Sutriyani¹, Noor Laila Indah Sari², Mu'linatu Sa'adah³

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Sutriyani.wulan@gmail.com, 191330000416@unisnu.ac.id, 191330000403@unisnu.ac.id,

Abstract

This research is qualitative descriptive research, which is a type of research that describes a problem in detail. The data collection technique in this study uses literature study research techniques. Literature study research techniques are a series of data collection activities by reading, recording, taking digests, and processing research data. . Based on the observations of the teaching and learning process at SD N Tegalombo 04 which is so monotonous, it is necessary to improve in terms of the learning model used by teachers. One of them is by using the Contextual Teaching and Learning learning model. . With this Contextual Teaching and Learning learning model, students not only learn material concepts using image media through student thematic books. However, students can understand the concept of the material in real terms presented by the teacher so that students get a meaningful learning experience. Learning using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in the experimental class provides a positive influence and a very large opportunity for students to more easily understand and remember teaching materials because this learning model is very suitable to be applied, so that students are enthusiastic about learning and do not cause boredom during the learning process.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), Literature study research techniques, Mathematics Material Build Space.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan secara rinci. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian studi literatur. Teknik penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan membaca, mencatat, mengambil intisari, dan mengolah data penelitian. . Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar di SD N Tegalombo 04 yang begitu monoton, maka perlu adanya perbaikan dari segi model pembelajaran yang digunakan guru. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning ini, siswa tidak hanya belajar konsep materi menggunakan media gambar melalui buku tematik siswa. Akan tetapi siswa dapat memahami konsep materi dengan nyata melalui media nyata yang disajikan guru sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang positif dan peluang yang sangat besar bagi siswa agar lebih mudah memahami dan mengingat bahan ajar karena model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan, sehingga siswa semangat untuk belajar dan tidak menimbulkan kebosanan pada saat berlangsungnya proses belajar

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), Teknik penelitian studi literatur, Matematika Materi Bangun Ruang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salahsatu aspek yang menjadi penentu kecerdasan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan lembaga pendidikan dan guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya diterapkan di beberapa lembaga pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil beberapa penelitian sebelumnya yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar maupun pemilihan kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik. (Munthaha dalam Wulan dan Herwin 2020 : 1). Pendidikan merupakan proses dalam membangun manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri.

Membahas mengenai pendidikan tentunya tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah yang menginginkan pembelajaran yang bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Suatu pembelajaran tentunya juga mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini akan menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut. selain itu Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar.

Sebagai pendidik, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus bisa sejeli mungkin untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran dan arah tujuan yang hendak dicapai dari pokok bahasan materi yang akan disampaikan. Sebab, penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif danefisien (Hamdayama, 2016: 132).

Berdasarkan observasi pada tanggal 02 April 2022 di kelas IV SD N Tegalombo 04 pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran 65% menggunakan metode ceramah, 25% diskusi, dan 10% penugasan. Dari prosentasi tersebut dapat dikatakan dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, dimana siswa cenderung pasif sehingga siswa terkesan hanya mendapatkan pengetahuan saja atau lebih bersifat kognitif. SD N Tegalombo 4 sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Secara umum pembelajaran matematika di SD N Tegalombo 4 masih monoton, di mana dalam kegiatan pembelajaran materi bersumber pada buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang menyebabkan minimnya informasi dan pengetahuan siswa akan materi dalam pembelajaran.

Pembelajaran terkesan hanya mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif saja, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang begitu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa. Model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik supaya bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal, karena pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai akan mengakibatkan proses belajar mengajar tidak

optimal. Dalam pembelajaran sosiologi yang menyangkut materi-materi yang terjadi di masyarakat tentu tidak hanya sekedar teori yang disampaikan saja melainkan mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Dengan melihat kenyataan fenomena sosial di sekitar masyarakat, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Salah satu pendekatan atau model pembelajaran yang terkait dengan hal tersebut adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Sanjaya dalam Kistian (2018 : 17) menyatakan model pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan siswa sepenuhnya untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata mereka. Sependapat dengan Sari, dkk. (2018 : 3) bahwa pembelajaran (CTL) adalah konsep belajar yang mendorong siswa untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi di kehidupan nyata. Hal itu, siswa terdorong membuat hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapannya di kehidupan sehari-hari mereka. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan yang sebenarnya atau nyata.

Contextual teaching and learning merupakan konsep belajar dimana seorang guru menghadirkan situasi sebenarnya ke dalam pembelajaran sehingga siswa terdorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata mereka di kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat. Hosnan dalam Kistian (2018 : 17) mengungkapkan kelebihan model kontekstual adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya, peserta didik dituntut agar dapat menangkap hasil pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting bagi peserta didik karena dengan dapat mengamalkan materi yang ditemukan di kehidupan nyata, bukan hanya bagi peserta didik materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang telah dipelajari akan tertanam dalam memori siswa sehingga tidak mudah terlupakan. Dengan ini, hasil pembelajaran diharapkan akan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami secara langsung, bukan hanya guru yang mentransfer pengetahuan ke siswa. Pembelajaran kontekstual pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu strategi yang memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. (Shoimin, 2017 : 41)

Dengan membuat hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan mudah memahami konsep belajar. Dengan model pembelajaran CTL, siswa akan dan mengalami secara langsung, bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Pendekatan CTL merupakan strategi yang dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Dengan siswa diajak mengalami secara langsung, siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep materi dan nantinya siswa dapat menggunakan daya pikirnya dalam

menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru merupakan suatu upaya yang harus diciptakan secara teratur untuk mewujudkan keberhasilan dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Model pembelajaran CTL memiliki sintak yang terdiri dari 6 tahap. Menurut Julianto, dkk dalam Rahmawati (2018 : 14) sintaks model pembelajaran CTL yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik; (2) Mengembangkan sikap ingin tahu; (3) Menciptakan masyarakat belajar; (4) Menghadirkan model; (5) Melakukan refleksi; (6) Melakukan penilaian yang sebenarnya. Dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Rahmawati (2018 : 14).

Hasil belajar juga bisa dikatakan sebagai perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran berdasarkan pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara periodik dalam kelas. Selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar dan penguasaan siswa terhadap materi matematika yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Kistian (2018 : 2)

Guru menetapkan tujuan belajar yang harus dicapai siswa pada setiap kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang berhasil dalam belajar merupakan peserta didik yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional tersebut. Keberhasilan suatu model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dapat diketahui dengan adanya persepsi yang berasal dari siswa sebagai obyek dalam kegiatan belajar di kelas. Persepsi yang dimaksud adalah persepsi dari siswa itu sendiri baik itu persepsi yang bersifat positif maupun negatif. Fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Penggunaan Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang di SD N Tegalombo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan secara rinci. Menurut Creswell dalam Murdiyanto (2020) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran secara kompleks, meneliti kalimat, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural *setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian studi literatur. Teknik penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan membaca, mencatat, mengambil intisari, dan

mengolah data penelitian. Menurut Danial dan Warsiah dalam Handriyani (2019 : 59), Studi Literatur merupakan penelitian yang melakukan pengumpulan sejumlah buku buku, artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data studi literatur ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan melalui berbagai teori-teori yang relevan sebagai bahan referensi dalam pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa referensi yang akan dikaji dan dianalisis untuk dijadikan bahan pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 02 April 2022 yang bertempat pada kelas IV SD N Tegalombo 04. Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar di SD N Tegalombo 04 yang begitu monoton, maka perlu adanya perbaikan dari segi model pembelajaran yang digunakan guru. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini, siswa tidak hanya belajar konsep materi menggunakan media gambar melalui buku tematik siswa. Akan tetapi siswa dapat memahami konsep materi dengan nyata melalui media nyata yang disajikan guru sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno dalam Rahmawati (2019:7) yang menyatakan bahwa pembelajaran bermakna merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya.

Menurut Kristian (2018:22) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar yang membantu peserta didik dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan dunia nyata siswa dan membuat agar siswa terdorong untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata mereka. Dengan konsep ini hasil dalam suatu pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berikut ini merupakan hasil pengumpulan data referensi yang peneliti analisis terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dari penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut :

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika sebagai Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Semula	Sesudah
1.	Pengaruh model contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika	Arrahim & Puput Martha Kusuma	68,16	89,21

	siswa kelas IV (Empat) SD Bani Saleh 1 Kota Bekasi			
2.	Penerapan model contextual teaching and learning (CTL) dalam peningkatan pembelajaran bangun ruang siswa kelas V SD N 2 Pejabat Tahun Ajaran 2013/2014	Rudy Marwanto , Suhartono dan Joharman	70	88,04
3.	Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Langung Kabupaten Aceh Barat	Agus Kistian	74,80	81,16
4.	Pengaruh penerapan model kontextual terhadap hasil belajar	Siti Hardiyanti Indah Nugraha	73	80.15

	IPA konsep perubahan wujud benda kelas IV SD Negeri No. 25 Panaikang Kecamatan Baissappu Kabupaten Bantaeng			
5.	Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika	Panji Setiawan dan I Dewa Nyoman Sudana	78.42	82.94
6.	Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar IPA siswa SD	Yosefina Uge Lawe dan Marselina Pau	67.95	87.90
7.	Pengaruh model pembelajaran kontekstual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 8	Putri Wulandari	83.85	90.23

	Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018			
8.	Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD	Widiya Sari	72.35	78.41
9.	Pengaruh embelajaran kontekstual dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pendidikan sosial kelas V di SD Gugusan Sekolah Lumbang Kabupaten Pasuruan	Radi 73.28		65.43
10.	Pengaruh model kontekstual dengan media papan bilangan terhadap hasil belajar matematika	Ine Dwi Ariyanti 81.2		68.84

Berdasarkan analisis hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang positif dan peluang yang sangat besar bagi siswa agar

lebih mudah memahami dan mengingat bahan ajar karena model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan, sehingga siswa semangat untuk belajar dan tidak menimbulkan kebosanan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) akan turut menentukan ketepatan tujuan yang diharapkan, pembelajaran akan efektif, efisien dan hasil pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas yakni mengenai analisis penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari analisis penelitian-penelitian sebelumnya. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di SD N Tegalombo 04.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Nova Meitha. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Budya Wacana Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ariyanti, Ine Dwi. 2019. *Pengaruh Model Kontekstual dengan Media Papan Bilangan terhadap Hasil Belajar Matematika*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handriyani. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung : UNIKOM.
- Kistian, Agus. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N Langung Kabupaten Aceh Barat*. Aceh Barat : Bina Gogik (Vol. 5 No. 2).
- Lawe, Yosefina Uge dan Marselna Pau. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD*. Ngada: STKIP Citra Bakti.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Lembaga Pendidikan & Pengabdian pada Masyarakat.
- Nugraha, Siti Hardiyanti Indah. 2018. *Pengaruh Penerapan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD N No.23 Panaikang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Radi. 2017. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontkstual dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V di SD Gugus Sekolah Lumbang Kabupaten Pasuruan*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Rahmawati, Tutut. 2018. *Penerapan Mode Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 2 No.1).
- Sari, Adela Depi, dkk. *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Materi Kubus dengan Konteks Tahu di Kelas VIII*. Sunatera Selatan : JDC (Vol. 2 No. 2).
- Sari, Widiya. 2019. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

- Setiawan, Panji dan I Dewa Nyoman Sudana. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (Vol.2 No.3).
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovasi Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Sutriyani, Wulan dan Herwin Widyatmoko. 2020. *Efektifitas Model PBL (Problem Based Learning) Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Nusantara. (Vol 2 No.2 hlm. 220-230).
- Wulandari, Putri. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Taching and Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.